

Implementasi Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Community Edition pada UMKM Jasa Cuci Sepatu Cucishini

Muhammad Najwan Naufal Alfarid¹, Ricak Agus Setiawan²

^{1,2}Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Enjinering Indorama, Indonesia

Email Korespondensi: mnajwannaufal@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
Histori Artikel: Dikirim 20-05-2026 Revisi 29-05-2026 Diterima 01-06-2026	Cucishini Shoes Laundry merupakan UMKM jasa cuci sepatu di Purwodadi, Kabupaten Grobogan, yang masih menjalankan proses bisnisnya secara manual menggunakan buku catatan dan komunikasi WhatsApp. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan seperti kehilangan data order, status pengerjaan yang tidak terpantau, laporan keuangan yang tidak real-time, serta inkonsistensi harga antar admin. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning berbasis Odoo Community Edition untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses bisnis pada modul Sales, Invoicing, Inventory, Contacts, dan Discuss. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Hasil implementasi menunjukkan bahwa seluruh alur transaksi mulai dari penerimaan order, pengerjaan layanan, generate invoice, hingga pencatatan pembayaran berjalan secara terintegrasi dalam satu sistem. Simulasi transaksi end-to-end berhasil dieksekusi dengan melibatkan peran Kasir, Staff Laundry, dan Manager. Implementasi ERP Odoo Community Edition mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, transparansi tracking status, serta kemudahan pengambilan keputusan manajerial pada Cucishini Shoes Laundry.
Kata Kunci: Enterprise Resource Planning Odoo Community Edition UMKM Jasa Cuci Sepatu Transformasi Digital	

Article Info

Article history:

Received 20-05-2026

Revised 29-05-2026

Accepted 01-06-2026

Keywords:

Enterprise Resource Planning

Odoo Community Edition

SME

Shoe Laundry Service

Digital Transformation

ABSTRACT

Cucishini Shoes Laundry is a micro-scale shoe washing service business located in Purwodadi, Grobogan Regency, that still runs its business processes manually using paper records and WhatsApp communication. This condition causes problems such as loss of order data, untracked work status, non-real-time financial reports, and price inconsistency among admins. This study aims to implement an Enterprise Resource Planning system based on Odoo Community Edition to integrate and automate business processes in the Sales, Invoicing, Inventory, Contacts, and Discuss modules. The method used is a case study with a descriptive approach. The implementation results show that the entire transaction flow—from order acceptance, service execution, invoice generation, to payment recording—runs in an integrated manner within a single system. End-to-end transaction simulations were successfully executed involving the roles of Cashier, Laundry Staff, and Manager. The implementation of Odoo Community Edition ERP is able to improve operational efficiency, data accuracy, status tracking transparency, and ease of managerial decision-making at Cucishini Shoes Laundry.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era industri 4.0 telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor bisnis, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan salah satu solusi teknologi yang banyak diadopsi karena mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam satu platform terpadu [1], [7]. Implementasi ERP

memungkinkan UMKM untuk menstandarisasi, menyederhanakan, dan mengintegrasikan proses bisnis seperti penjualan, keuangan, persediaan, dan layanan pelanggan secara real-time [2].

Cucishini Shoes Laundry merupakan UMKM jasa cuci sepatu skala mikro yang berlokasi di Jalan Menur Nomor 9 Sambak Indah, Kelurahan Danyang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah [10]. Cucishini menyediakan layanan pencucian sepatu dengan dua metode utama yaitu fast cleaning dan deep cleaning, dengan struktur harga yang bervariasi sesuai dengan jenis dan model sepatu pelanggan. Struktur organisasinya terdiri atas seorang pemilik usaha sebagai pimpinan dan dua orang karyawan sebagai pelaksana operasional [10].

Meskipun Cucishini telah memiliki perencanaan bisnis yang relatif baik, dalam praktik operasionalnya pengelolaan bisnis masih dilakukan secara manual. Pencatatan order pelanggan dilakukan melalui buku catatan dan komunikasi via WhatsApp, status pengerjaan sepatu tidak terintegrasi dalam satu sistem terpusat, laporan keuangan disusun secara manual sehingga tidak dapat dipantau secara real-time, serta evaluasi kinerja dilakukan secara informal tanpa dukungan data yang terstruktur. Kondisi serupa juga ditemui pada UMKM lain yang belum menerapkan sistem ERP [3], [12].

Odoo Community Edition merupakan salah satu platform ERP berbasis open source yang banyak dipilih oleh UMKM karena kemudahannya dalam kustomisasi dan biaya implementasi yang lebih terjangkau dibandingkan ERP Enterprise lainnya [4]. Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan keberhasilan Odoo dalam lingkungan bisnis UMKM. Solichatun dkk. [1] berhasil mengimplementasikan modul Purchasing, Sales, dan Inventory pada PT. Sukacita Kokoh Bersama dan menemukan bahwa sistem ini mampu mengintegrasikan seluruh alur transaksi bisnis secara efisien. Nugroho dkk. [2] menerapkan Odoo pada UMKM House of Edera dan menemukan bahwa integrasi antar modul secara signifikan mengurangi kesalahan data dan meningkatkan akurasi laporan persediaan.

Penelitian Irmayanti dkk. [3] mengimplementasikan modul Point of Sale Odoo pada Toko Ezie untuk meningkatkan efisiensi operasional ritel. Sulistiami dan Nopiana [4] menunjukkan bahwa implementasi Odoo pada UMKM Raturatus mampu mengintegrasikan data perusahaan secara terpusat. Salsabila dkk. [11] mengimplementasikan modul Sales Odoo pada UMKM Chruncy Retro dan terbukti meningkatkan efisiensi proses penjualan. Rusmanto dkk. [12] juga berhasil mengimplementasikan Odoo pada PT. XYZ di Purwodadi untuk mengatasi proses manual yang berlangsung di perusahaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Cucishini Shoes Laundry serta kajian literatur yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem ERP berbasis Odoo Community Edition dengan mengintegrasikan modul Sales, Invoicing, Inventory, Contacts, dan Discuss guna meningkatkan kelancaran operasional, ketepatan data, transparansi tracking status pengerjaan, serta mempermudah pengambilan keputusan pada Cucishini Shoes Laundry.

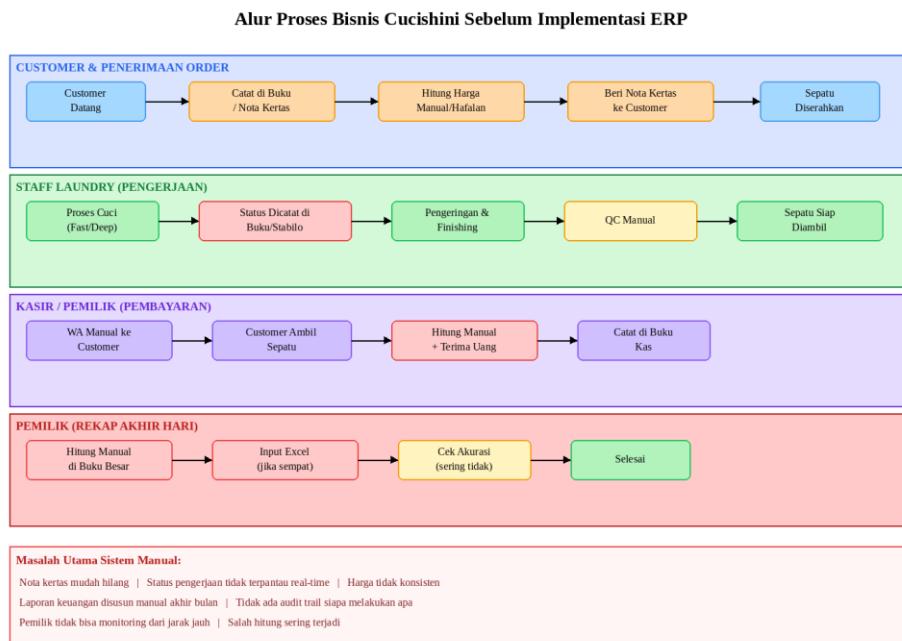
2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Metode studi kasus digunakan karena penelitian berfokus pada implementasi sistem ERP Odoo Community Edition pada satu objek penelitian, yaitu Cucishini Shoes Laundry. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan proses implementasi modul Sales, Invoicing, Inventory, Contacts, dan Discuss serta integrasi proses bisnis yang terjadi dalam sistem ERP [5]. Tahapan penelitian yang dilakukan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Penelitian

No	Tahapan	Deskripsi
1	Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi permasalahan operasional Cucishini terkait pencatatan order, tracking status, dan keuangan yang masih manual.
2	Studi Literatur	Mengkaji referensi ilmiah terkait sistem ERP, platform Odo Community Edition, serta penelitian terdahulu tentang implementasi ERP pada UMKM.
3	Analisis Proses Bisnis	Memetakan alur proses bisnis Cucishini eksisting dan menentukan alur proses yang diharapkan setelah penerapan ERP.
4	Perancangan Sistem ERP	Melakukan instalasi Odo Community Edition, pembuatan database odo_cucishini_laundry, konfigurasi profil perusahaan, dan pengaturan mata uang IDR.
5	Konfigurasi Modul	Mengaktifkan dan mengkonfigurasi modul Sales, Invoicing, Inventory, Contacts, dan Discuss. Melakukan pengaturan hak akses sesuai peran.
6	Simulasi Transaksi Bisnis	Melakukan simulasi seluruh alur transaksi mulai dari penerimaan order, pengerjaan layanan, generate invoice, hingga register payment.
7	Pengujian Sistem	Menguji perancangan sistem secara menyeluruh dengan melibatkan peran Kasir, Staff Laundry, dan Manager.
8	Analisis Hasil	Menganalisis hasil implementasi untuk mengidentifikasi peningkatan efisiensi, akurasi data, dan integrasi proses bisnis.
9	Kesimpulan	Merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan memberikan rekomendasi pengembangan lebih lanjut.

Data dikumpulkan melalui identifikasi masalah secara langsung terhadap proses bisnis Cucishini berdasarkan kajian dari Ikhwandanu (2021) [10] serta simulasi transaksi pada sistem Odo Community Edition yang telah dikonfigurasi. Teknik pengujian dilakukan dengan menjalankan seluruh skenario transaksi bisnis secara terintegrasi dari awal sampai akhir, mulai dari pembuatan Sales Order hingga pencatatan pembayaran dan penerbitan invoice pelanggan [9]. Alur proses bisnis Cucishini sebelum implementasi ERP ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Proses Bisnis Cucishini Sebelum Implementasi ERP

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian serta pembahasan mengenai implementasi sistem ERP menggunakan Odoo Community Edition pada Cucishini Shoes Laundry. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk gambar, tabel, dan penjelasan sistem untuk mempermudah pemahaman pembaca. Pembahasan dibagi ke dalam beberapa tahapan, mulai dari gambaran umum sistem dan konfigurasi awal, simulasi transaksi end-to-end, hingga analisis hasil perancangan sistem.

3.1. Gambaran Umum Sistem dan Konfigurasi Awal

Cucishini Shoes Laundry merupakan usaha jasa cuci sepatu yang melayani pelanggan dari berbagai kalangan dengan aktivitas utama meliputi penerimaan order, pengerjaan layanan (fast cleaning dan deep cleaning), serta penyerahan sepatu yang telah selesai dikerjakan kepada pelanggan [10]. Pada penelitian ini diterapkan sistem ERP berbasis Odoo Community Edition untuk mengintegrasikan proses bisnis yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Perancangan sistem dimulai dengan pembuatan database baru bernama odoo_cucishini_laundry, dilanjutkan dengan konfigurasi profil perusahaan, penambahan bahasa Indonesia, serta pengaturan mata uang Rupiah (IDR) [12].

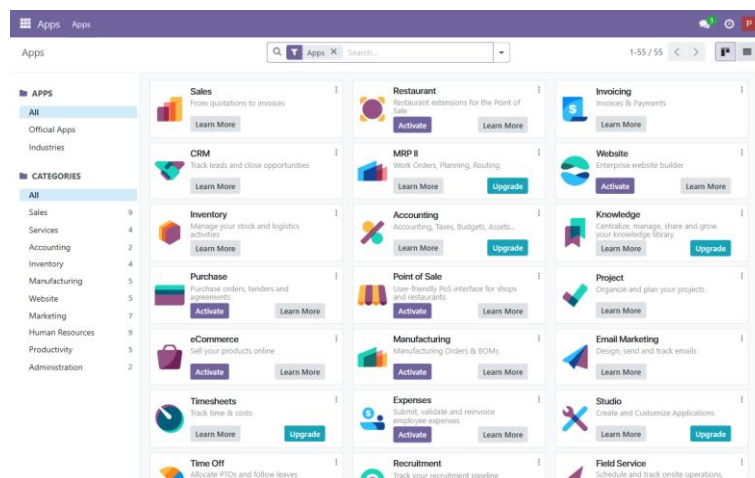
3.1.1. Instalasi Modul

Modul-modul yang diperlukan dalam perancangan sistem ERP pada Cucishini Shoes Laundry disajikan pada Tabel 2. Modul dipilih berdasarkan kebutuhan proses bisnis yang mencakup pengelolaan order, penjualan jasa, pencatatan layanan, transaksi keuangan, dan komunikasi internal [1], [2].

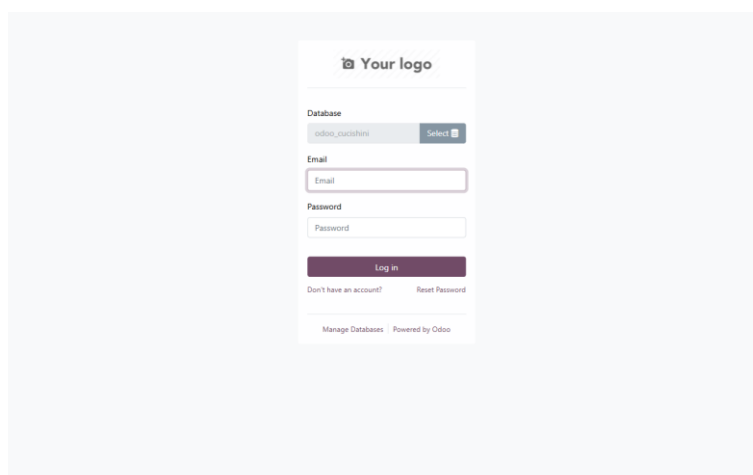
Tabel 2. Daftar Modul Odoo Community Edition yang Digunakan

No	Nama Modul	Kegunaan
1	Sales	Digunakan untuk mengelola sales order dan quotation pelanggan.
2	Invoicing	Digunakan untuk membuat invoice dan mencatat pembayaran customer.
3	Inventory	Digunakan untuk mengelola service product (layanan) dan pricelist.
4	Contacts	Digunakan sebagai database pelanggan dan supplier.
5	Discuss	Digunakan untuk komunikasi internal dan log activity (chatter) per transaksi.

Proses instalasi modul dilakukan melalui menu Apps dengan terlebih dahulu mengaktifkan Developer Mode pada pengaturan umum. Setiap modul diinstal secara berurutan untuk memastikan integritas keterkaitan antar fungsi [8]. Dashboard utama Odoo Community Edition setelah login sebagai Administrator ditampilkan pada Gambar 2, sedangkan halaman instalasi modul ditampilkan pada Gambar 3.



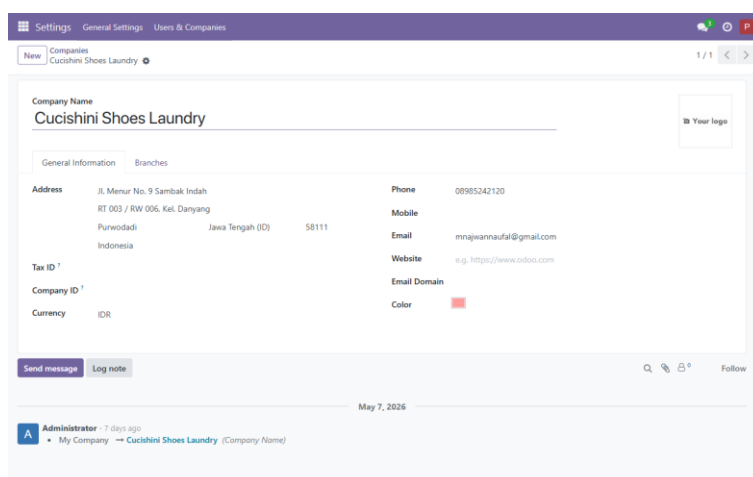
Gambar 2. Dashboard Odoo Community Edition Setelah Login



Gambar 3. Halaman Instalasi Modul pada Odoo

3.1.2. Konfigurasi Profil Perusahaan

Identitas entitas bisnis ditetapkan dengan mengisi profil perusahaan secara lengkap, yang mencakup nama badan usaha (Cucishini Shoes Laundry), alamat korespondensi (Jl. Menur No. 9 Sambak Indah, Purwodadi, Grobogan), kontak resmi, serta penetapan mata uang Rupiah (IDR) sebagai standar pelaporan keuangan [6]. Konfigurasi profil perusahaan ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Konfigurasi Profil Perusahaan Cucishini Shoes Laundry

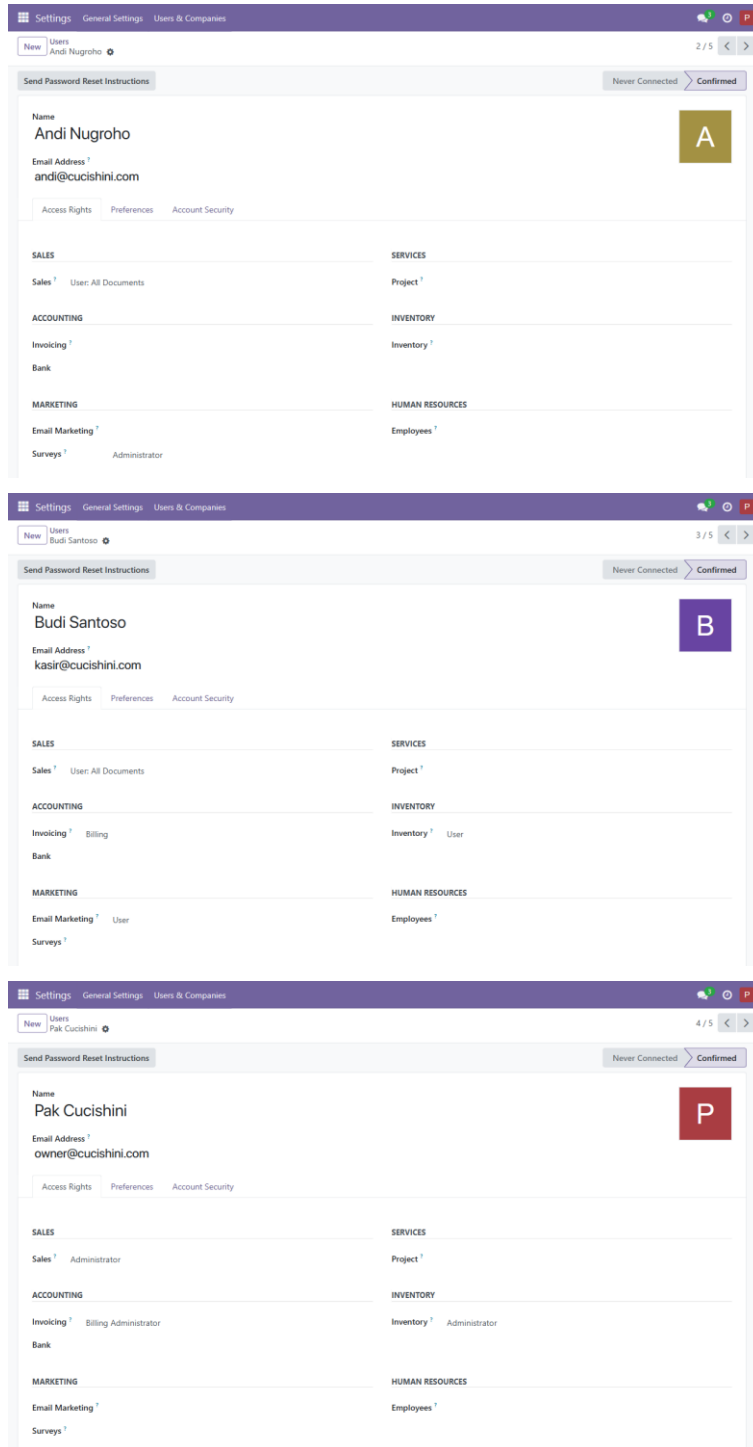
3.1.3. Manajemen Pengguna dan Hak Akses

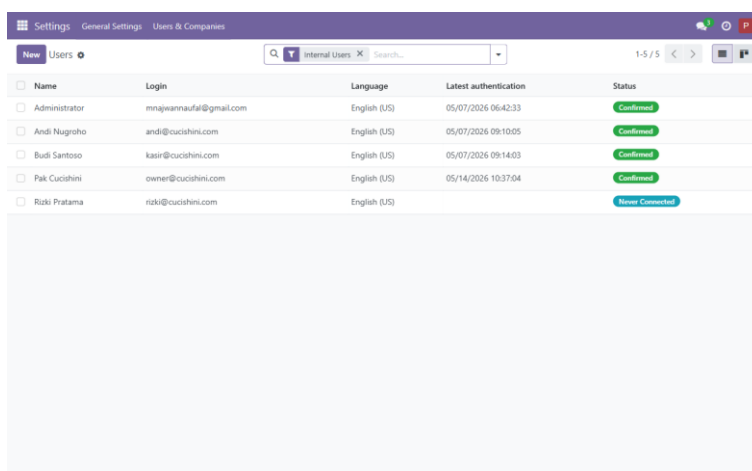
Daftar pengguna yang terlibat dalam sistem ERP beserta pembagian hak akses pada masing-masing modul disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab setiap peran [11]. Penerapan prinsip segregation of duties dilakukan untuk menjaga keamanan data serta kejelasan tanggung jawab. Daftar user dan hak akses pada sistem ERP Cucishini disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar User dan Hak Akses pada Sistem ERP Cucishini

Nama	Peran	Hak Akses
Pak Cucishini	Pemilik / Manager	Administrator pada modul Sales, Invoicing Billing Administrator, Inventory Administrator, Settings
Budi Santoso	Kasir / Admin	Sales: User All Documents, Invoicing: Billing, Inventory: User
Andi Nugroho	Staff Laundry 1	Sales: User Own Documents Only
Rizki Pratama	Staff Laundry 2	Sales: User Own Documents Only

Pembuatan akun pengguna dilakukan melalui menu Users & Companies. Setiap pengguna diberi hak akses spesifik pada modul terkait guna menjaga keamanan dan akuntabilitas sistem [11]. Hasil pembuatan user dan pengaturan hak akses ditampilkan pada Gambar 5.





Gambar 5. Daftar User Internal dan Hak Akses pada Sistem Odoo Cucishini

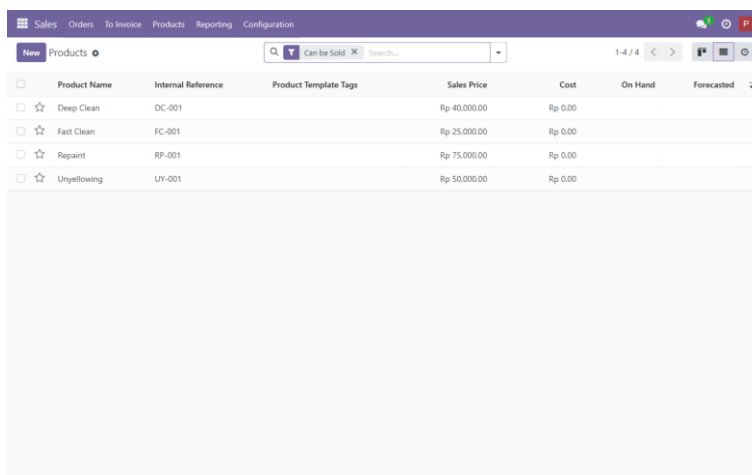
3.1.4. Konfigurasi Layanan dan Pricelist

Berdasarkan jurnal sumber Ikhwandanu [10], Cucishini menyediakan layanan pencucian sepatu dengan dua metode utama yaitu fast cleaning dan deep cleaning. Untuk keperluan implementasi ERP, layanan diperluas menjadi empat jenis dengan kode internal dan harga standar yang telah ditetapkan, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4. Setiap layanan didaftarkan sebagai service product dengan Product Type bernilai Service, sehingga tidak memerlukan tracking inventory fisik [8].

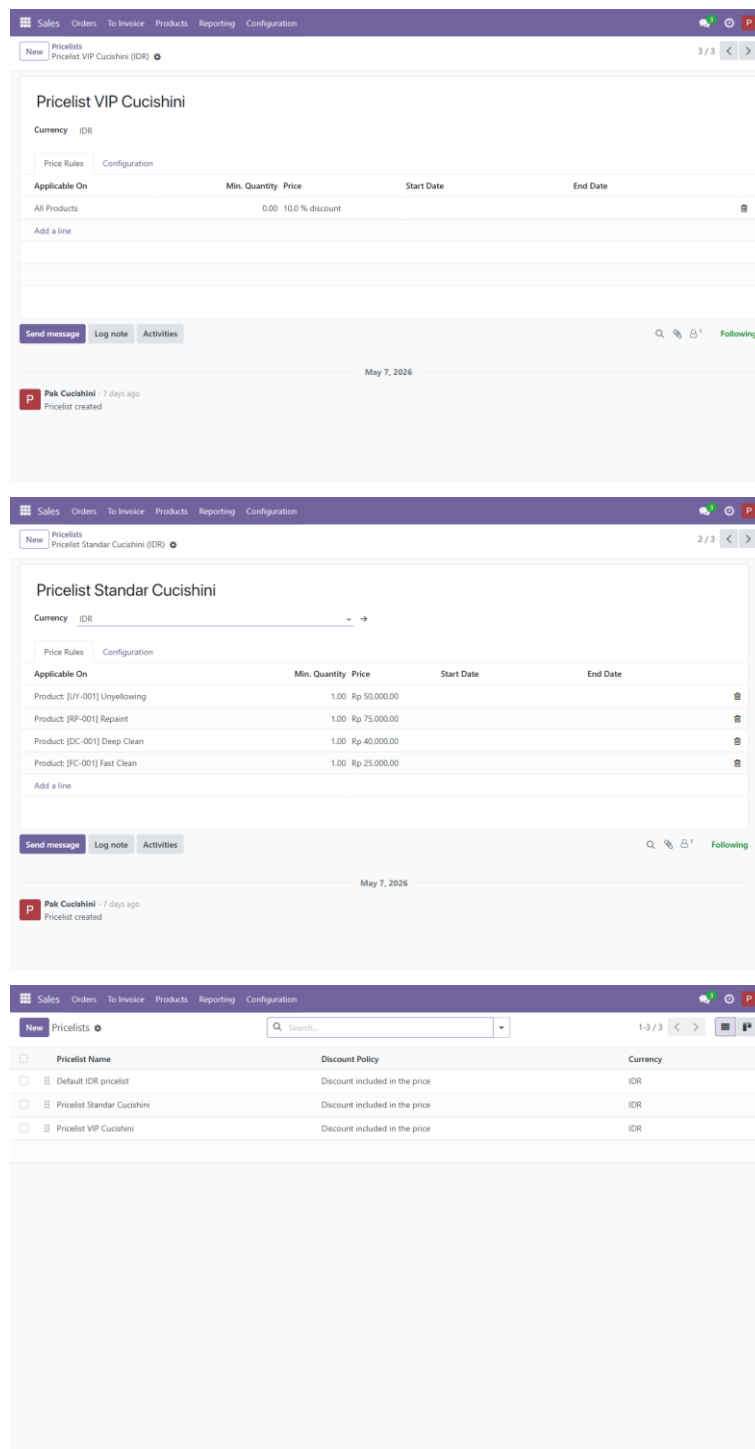
Tabel 4. Daftar Service Product (Layanan) Cucishini

Kode	Layanan	Jenis	Harga	Estimasi
FC-001	Fast Clean	Service	Rp 25.000	1-2 hari
DC-001	Deep Clean	Service	Rp 40.000	3-4 hari
RP-001	Repaint	Service	Rp 75.000	5-7 hari
UY-001	Unyellowing	Service	Rp 50.000	3-5 hari

Daftar service product Cucishini setelah konfigurasi ditampilkan pada Gambar 6. Untuk menangani variasi harga berdasarkan kategori pelanggan, dikonfigurasi dua jenis pricelist: (1) Pricelist Standar Cucishini dengan harga normal untuk seluruh pelanggan reguler, dan (2) Pricelist VIP Cucishini dengan diskon 10% untuk pelanggan VIP [5]. Konfigurasi pricelist standar dan VIP ditampilkan pada Gambar 7.



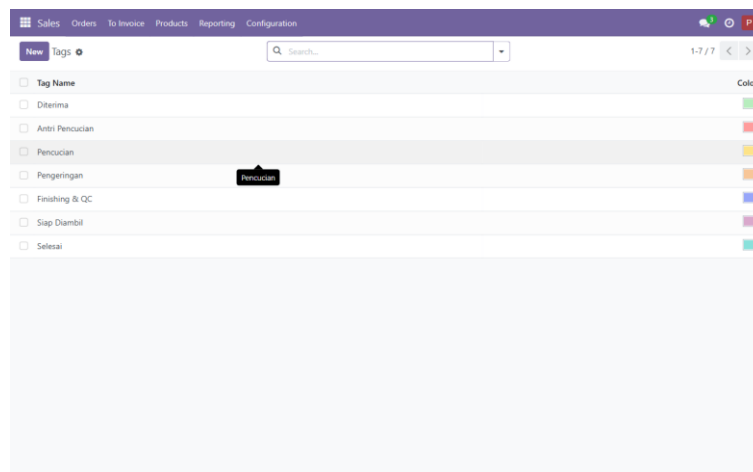
Gambar 6. Daftar Service Product Cucishini



Gambar 7. Konfigurasi Pricelist Standar dan VIP Cucishini

3.1.5. Konfigurasi Workflow dan Payment Journal

Untuk membangun mekanisme tracking status pengerjaan yang transparan, dikonfigurasi enam tag workflow pada Sales Order yaitu Diterima, Pencucian, Pengeringan, Finishing & QC, Siap Diambil, dan Selesai. Setiap tag dibedakan menggunakan warna khusus untuk memudahkan identifikasi visual oleh Staff Laundry maupun Manager. Konfigurasi tag workflow ditampilkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Konfigurasi Tag Status Pengerjaan pada Modul Sales

Konfigurasi payment journal dilakukan untuk mendukung berbagai metode pembayaran yang diterima Cucishini. Terdapat tiga journal yang dibuat yaitu Cash Cucishini (Type: Cash), Bank Cucishini BCA (Type: Bank), dan QRIS Cucishini (Type: Bank). Konfigurasi invoice sequence juga diatur dengan format INV/YYYY/NNNN, contoh INV/2026/0001, sehingga penomoran invoice tersusun secara sistematis dan unik [6].

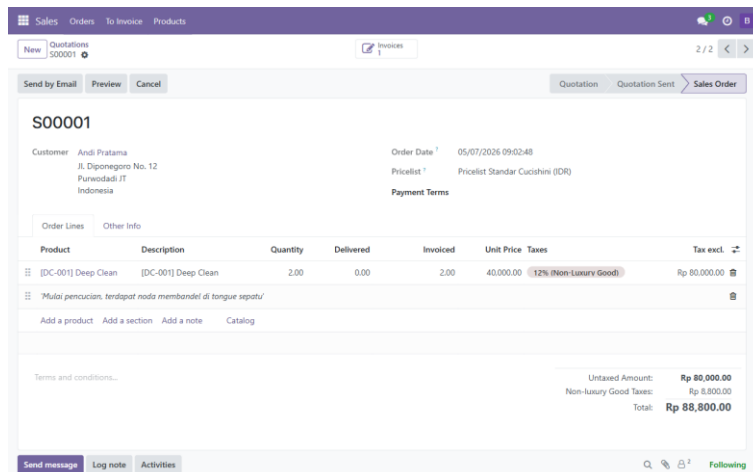
3.1.6. Manajemen Data Customer

Data pelanggan didaftarkan pada modul Contacts dengan informasi nama, nomor telepon, alamat, dan tag (Reguler/VIP/Pelanggan Baru). Tag berperan sebagai mekanisme segmentasi pelanggan sehingga sistem dapat menerapkan pricelist yang sesuai secara otomatis [4]. Sebagai contoh, pelanggan dengan tag VIP otomatis terhubung dengan Pricelist VIP Cucishini yang memberikan diskon 10% pada seluruh layanan. Pendekatan ini memungkinkan Cucishini membangun database pelanggan terpusat sekaligus mendukung program loyalitas.

3.2. Simulasi Transaksi Bisnis End-to-End

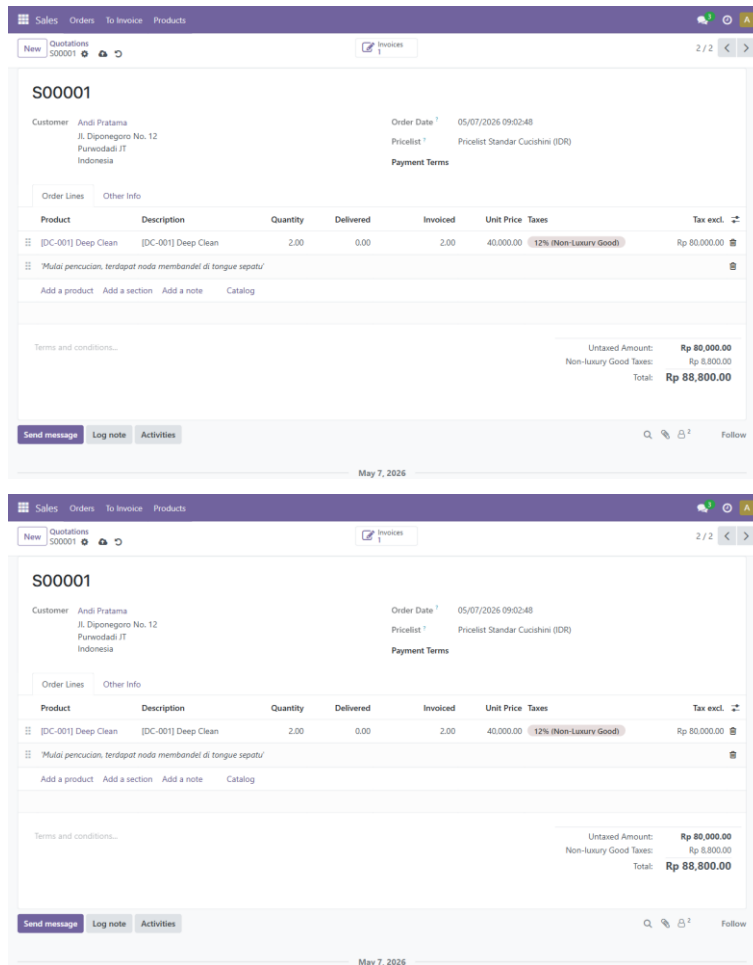
Simulasi transaksi bisnis dilakukan untuk menguji integrasi seluruh modul yang telah dikonfigurasi. Skenario simulasi melibatkan pelanggan bernama Andi Pratama yang datang ke outlet Cucishini pada tanggal 6 Mei 2026 untuk melakukan layanan Deep Clean pada dua pasang sepatu sneakers Nike, dengan total transaksi Rp 80.000. Simulasi mencakup tujuh tahapan utama dengan pergantian aktor sesuai peran masing-masing [9].

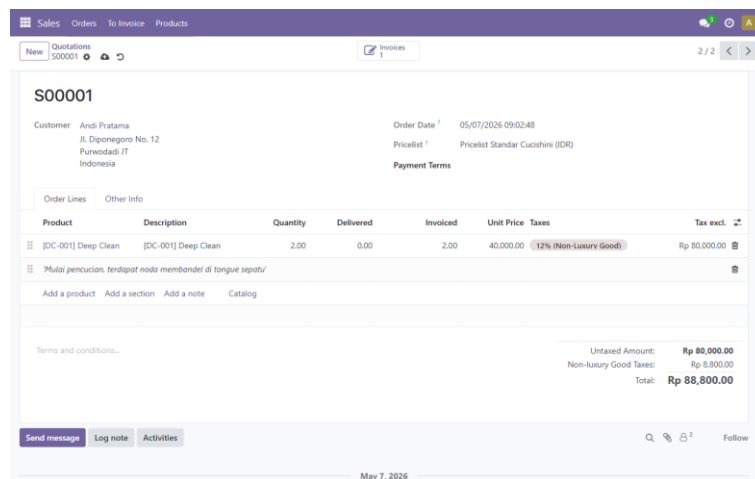
Tahap pertama, Kasir (Budi Santoso) login ke sistem dan membuat quotation baru pada modul Sales. Setelah memilih customer Andi Pratama, sistem secara otomatis memuat Pricelist Standar Cucishini yang telah ter-assign pada customer tersebut. Kasir kemudian menambahkan layanan Deep Clean dengan kuantitas 2 (dua) pasang, dan sistem otomatis menghitung subtotal Rp 80.000. Tag Diterima diberikan pada header order, kemudian dilakukan konfirmasi yang mengubah Quotation menjadi Sales Order dengan nomor S00001. Tampilan Sales Order S00001 setelah konfirmasi ditampilkan pada Gambar 9.



Gambar 9. Sales Order S00001 Setelah Confirm dengan Tag Diterima

Tahap kedua, Staff Laundry Andi Nugroho login dan mengakses Sales Order S00001. Karena konfigurasi hak akses Own Documents Only, Andi hanya dapat melihat order yang Salesperson-nya diatur sebagai dirinya. Andi kemudian mengubah tag secara berurutan: Diterima → Pencucian (saat memulai pencucian) → Pengeringan → Finishing & QC → Siap Diambil. Setiap perubahan tag tercatat secara otomatis pada chatter dengan timestamp dan nama user, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 10. Catatan tambahan juga dapat ditambahkan oleh Staff Laundry pada setiap tahap, sehingga Manager dapat memantau progress secara real-time.

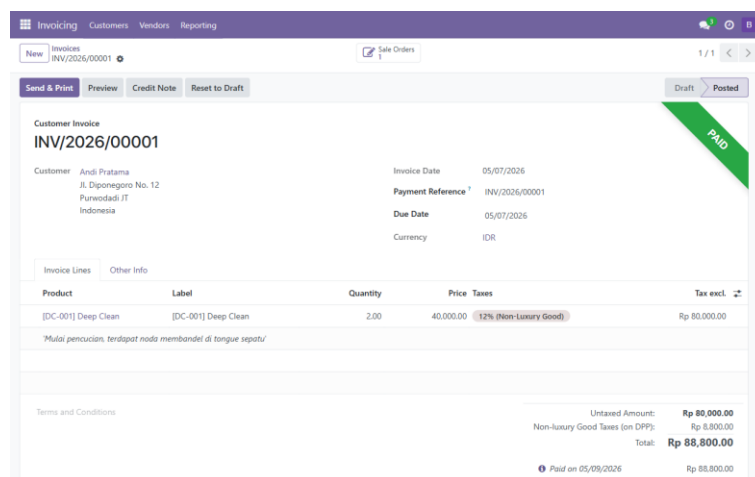




Gambar 10. Update Status Pengerjaan oleh Staff Laundry Andi Nugroho

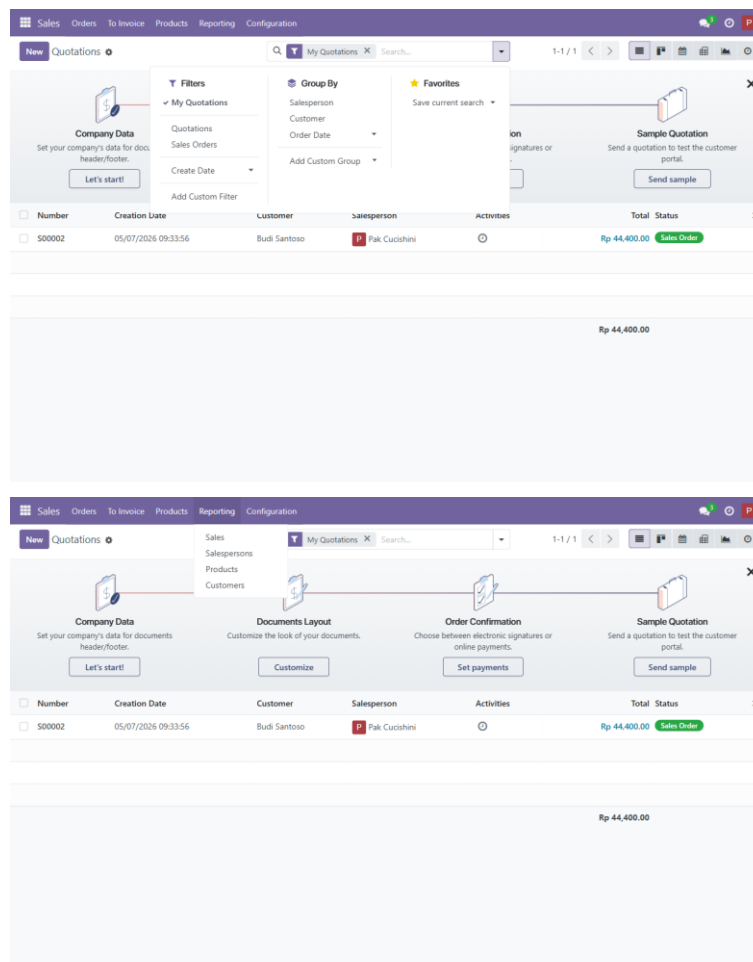
Tahap ketiga, setelah customer datang mengambil sepatu, Kasir kembali login dan membuka Sales Order S00001. Tombol Create Invoice ditekan untuk menggenerate invoice secara otomatis berdasarkan data Sales Order. Sistem membuat Invoice dengan nomor INV/2026/0001 bernilai Rp 80.000 yang siap divalidasi. Setelah klik Confirm, status invoice berubah menjadi Posted [11].

Tahap keempat, Kasir menekan tombol Register Payment untuk mencatat pembayaran. Pada pop-up Register Payment, Journal Cash Cucishini dipilih karena customer melakukan pembayaran tunai. Setelah klik Create Payment, status invoice berubah menjadi Paid dan pendapatan otomatis tercatat pada laporan keuangan. Tag pada Sales Order kemudian diperbarui menjadi Selesai untuk menandai bahwa transaksi telah tuntas. Tampilan Invoice INV/2026/0001 dengan status Paid ditampilkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Invoice INV/2026/0001 Status Paid

Tahap kelima, Manager (Pak Cucishini) dapat mengakses laporan Sales Analysis dan Profit and Loss untuk memantau performa bisnis secara real-time. Laporan Sales Analysis menampilkan ringkasan penjualan yang dapat di-group berdasarkan Product, Customer, atau Salesperson, sehingga Manager dapat mengidentifikasi layanan terlaris dan customer paling loyal. Tampilan laporan Sales Analysis ditampilkan pada Gambar 12. Laporan Profit and Loss menampilkan ringkasan pendapatan dan pengeluaran secara periodik sebagai dasar pengambilan keputusan strategis [7].



Gambar 12. Laporan Sales Analysis pada Modul Sales Reporting

3.3. Analisis Hasil Perancangan Sistem

Hasil implementasi menunjukkan bahwa kelima modul yang dikonfigurasi (Sales, Invoicing, Inventory, Contacts, dan Discuss) berjalan secara terintegrasi dalam satu sistem. Alur bisnis Cucishini yang sebelumnya membutuhkan pencatatan manual terpisah kini dapat dieksekusi secara otomatis dan real-time. Tabel 5 menyajikan perbandingan kondisi Cucishini sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

Tabel 5. Perbandingan Kondisi Cucishini Sebelum dan Sesudah Implementasi ERP

Aspek	Sebelum ERP	Sesudah ERP (Odo)
Pencatatan Order	Buku fisik dan WhatsApp, rentan kehilangan data	Sales Order digital terstruktur dengan nomor otomatis
Database Pelanggan	Tidak terstruktur, sulit ditelusuri	Modul Contacts dengan riwayat lengkap dan tag segmentasi
Penetapan Harga	Manual berdasarkan papan harga, rentan inkonsistensi	Otomatis dari Pricelist, diskon VIP otomatis ter-apply
Tracking Status	Mengandalkan ingatan staff	Tag pada Sales Order, real-time, dengan timestamp
Pembuatan Invoice	Tidak ada / kuitansi manual	Otomatis dari Sales Order, format INV/YYYY/NNNN
Pencatatan Pembayaran	Buku kas manual	Register Payment terintegrasi per journal

Laporan Keuangan	Manual akhir bulan, 2-3 jam/hari	Real-time, otomatis, tersedia kapan saja
Monitoring Kinerja	Subjektif, tanpa data	Dashboard Sales Analysis dan Profit & Loss
Hak Akses User	Tidak ada, semua data terbuka	Role-based access control sesuai peran
Audit Trail	Tidak ada	Chatter mencatat semua perubahan dengan timestamp

Berdasarkan simulasi dan pengujian sistem, seluruh skenario transaksi berhasil dieksekusi sesuai alur bisnis yang dirancang. Integrasi antar modul terbukti efektif dalam menghilangkan duplikasi input data dan memastikan konsistensi informasi di seluruh peran pengguna. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nurdaya dkk. [7] bahwa sistem ERP yang terimplementasi dengan baik mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis secara menyeluruh. Implementasi ini juga menunjukkan bahwa Odo Community Edition merupakan pilihan yang tepat bagi UMKM seperti Cucishini, karena selain gratis, sistemnya cukup lengkap untuk mengelola operasional bisnis jasa skala mikro [9], [11].

Penerapan role-based access control juga memberikan dampak positif pada akuntabilitas tim. Staff Laundry hanya dapat mengakses order yang ditugaskan kepadanya melalui pengaturan User: Own Documents Only, sementara Kasir memiliki akses penuh terhadap order dan invoicing namun tidak dapat mengubah konfigurasi sistem. Manager memiliki visibilitas penuh untuk monitoring dan pengambilan keputusan strategis. Pembagian akses ini menerapkan prinsip segregation of duties yang sangat penting dalam tata kelola sistem informasi modern [11].

4. KESIMPULAN

Perancangan dan implementasi sistem ERP berbasis Odo Community Edition pada Cucishini Shoes Laundry berhasil mengintegrasikan proses bisnis penerimaan order, pengerjaan layanan, pencatatan invoice, dan pembayaran dalam satu platform terpadu. Sistem yang dibangun dengan modul Sales, Invoicing, Inventory, Contacts, dan Discuss mampu menggantikan proses manual yang sebelumnya menjadi sumber kesalahan dan inefisiensi operasional.

Hasil simulasi transaksi end-to-end menunjukkan bahwa seluruh alur transaksi mulai dari pembuatan Sales Order, update status pengerjaan oleh Staff Laundry, generate invoice, hingga register payment dapat berjalan terintegrasi secara otomatis dan real-time. Penerapan role-based access control memastikan setiap aktor (Kasir, Staff Laundry, Manager) hanya dapat mengakses fungsi sesuai tanggung jawabnya, sehingga meningkatkan keamanan data dan akuntabilitas sistem.

Penelitian ini merekomendasikan agar implementasi selanjutnya mencakup modul tambahan seperti CRM untuk pengelolaan pelanggan yang lebih komprehensif, serta integrasi dengan WhatsApp Business API untuk notifikasi otomatis status pengerjaan kepada pelanggan. Pelatihan pengguna secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan adopsi sistem yang optimal oleh seluruh karyawan Cucishini Shoes Laundry.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu Mata Kuliah Enterprise Resource Planning di Politeknik Enjinerig Indorama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemilik Cucishini Shoes Laundry atas izin penggunaan studi kasus dan kepada Fitriaza Ikhwandanu yang penelitiannya menjadi sumber data primer dalam penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Solichatun, N. F. Elmyawan, dan M. I. Arfandi, "Implementasi Enterprise Resource Planning Modul Purchasing, Sales dan Inventory Menggunakan Odoo," *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, vol. 4, no. 2, pp. 84–92, 2023, doi: 10.31294/imtechno.v4i2.2008.
- [2] B. S. Nugroho, D. Lestari, E. P. Rahayu, F. Ayu, dan D. Pertiwi, "Penerapan Sistem Manufacturing, Inventory, dan Purchasing Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo," *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 21, no. 2, pp. 117–129, 2023.
- [3] A. Irmayanti et al., "Implementasi ERP Odoo Modul Point of Sale untuk Meningkatkan Operasional Ritel di Toko Ezie," *Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi*, vol. 8, no. 3, pp. 76–83, 2024.
- [4] M. Nopiana dan J. Sulistiami, "Implementasi Enterprise Resource Planning ODOO Untuk UMKM Studi Kasus Raturatus," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 10, no. 2, pp. 484–492, 2024.
- [5] N. Azahra, A. Aszava, M. F. Maulana, dan S. B. Andreyan, "Implementasi Enterprise Resource Planning Odoo Menggunakan Metode Analisis Proses Bisnis As-Is dan To-Be," *Journal of Government and Civil Society*, vol. 5, no. 1, pp. 33–43, 2025, doi: 10.47065/jogtc.v5i1.8963.
- [6] E. K. Wenardi, A. A. Wijayanti, D. Hajar, dan P. M. Nusantara, "Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Odoo untuk Optimalisasi Pencatatan Transaksi pada Swalayan Ani Mart," *Mediantara: International Journal of Computer, Business, and Technology*, vol. 1, no. 1, 2025.
- [7] B. Nurdaya, M. Sholahuddin, dan R. Kuswati, "Transformasi Digital Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Pengelolaan Marketplace UMKM," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. 7, no. 2, pp. 271–285, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.3076.
- [8] H. E. P. Santoso dan L. Abdillah, "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Sales pada All About Merch Store Menggunakan Odoo," *Kalbiscientia: Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 9, no. 1, pp. 24–27, 2022, doi: 10.53008/kalbiscientia.v9i1.213.
- [9] S. Ummah, A. Meilaningrum, dan T. W. Warih, "Implementasi Sistem Enterprise Resource (ERP) Odoo pada UMKM Kuliner," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, vol. 4, no. 6, pp. 4037–4049, 2024, doi: 10.31004/innovative.v4i6.16956.
- [10] F. Ikhwandanu, "Pengelolaan Bisnis Jasa Cuci Sepatu pada Skala Mikro di Purwodadi," Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021. [Online]. Available: <https://eprints.ums.ac.id/91352/>
- [11] N. Salsabila, S. I. Amisesa, R. A. Putri, dan E. Sulaeman, "Implementasi ERP Berbasis Odoo Modul Sales pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Chruncy Retro," *TeknoIS: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, vol. 16, no. 1, pp. 99–108, 2026, doi: 10.36350/jbs.v16i1.344.
- [12] D. E. Rusmanto, A. Y. Zakariyya, dan S. Nurrahman, "Implementasi Sistem Informasi Dengan Menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo di PT. XYZ Purwodadi," *TeknoIS: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, vol. 14, no. 2, pp. 261–269, 2024, doi: 10.36350/jbs.v14i2.263.